



**STRATEGI INTERNALISASI NILAI-NILAI
AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
MORALITAS SISWA DI MTS THOLABUDDIN
WARUNGASEM BATANG**



ITSNA AZKYA IKTAFANA

NIM. 2121112

2025



**STRATEGI INTERNALISASI NILAI-NILAI
AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
MORALITAS SISWA DI MTS THOLABUDDIN
WARUNGASEM BATANG**



ITSNA AZKYA IKTAFANA

NIM. 2121112

2025

**STRATEGI INTERNALISASI NILAI-NILAI
AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
MORALITAS SISWA DI MTS THOLABUDDIN
WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ITSNA AZKYA IKTAFANA
NIM. 2121112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI INTERNALISASI NILAI-NILAI
AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
MORALITAS SISWA DI MTS THOLABUDDIN
WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ITSNA AZKYA IKTAFANA
NIM. 2121112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Itsna Azkya Iktafana
NIM : 2121112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “STRATEGI INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK MORALITAS SISWA DI MTS THOLABUDDIN WARUNGASEM BATANG ” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Mei 2025
yang menyatakan,



Itsna Azkya Iktafana
NIM. 2121112



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftk.uingusdur.ac.id email: ftk@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri Itsna Azkya Iktafana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Itsna Azkya Iktafana
NIM : 2121112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK MORALITAS SISWA DI MTS
THOLABUDDIN WARUNGASEM BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 April 2025

Pembimbing,

Dewi Anggraeni, M.A
NIP. 19890806 202012 2 008

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal Vokal

bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...ُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرَّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ Asy-syamsu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شي ء syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحمد لله رب العالمين Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Al Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرحمن الرحيم Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الله غفور رحيم Allaāhu gafūrun rahīm
- الله الأُمُورُ جَمِيعاً Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan Hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

Persembahan

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil alamin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku:

- ❖ Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- ❖ Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
- ❖ Orang tuaku yang tercinta dan tersayang, untuk bapak H. Thoyyibin dan Ibu Hj. Junaenah atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Semoga bapak dan ibu sehat bahagia selalu.
- ❖ Saudara kandungku satu-satunya, Ulfah Zulfiana S.Sy dan saudara ipar M. Najmuddin S.H yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
- ❖ Keponakanku tercinta, M. Ziham Syafiun Nidhom yang selalu memberikan cinta kasih, membuatku tersenyum dan semangat. Semoga menjadi anak yang shaleh dan berakhlak baik.
- ❖ Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan menyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.
- ❖ Sahabat-sahabatku (Ivana, Mb Fany, Tyas) terutama Susi Sulistyoningsih bestie ku tercinta yang setia membantu, menemani, dan selalu ada disetiap kegundahan maupun keceriaan hari-hariku.

ABSTRAK

Iktafana, Itsna Azkya. 2025. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Membentuk Moralitas Siswa di MTs Tholabuddin Warungasem Batang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dewi Anggraeni M.A.

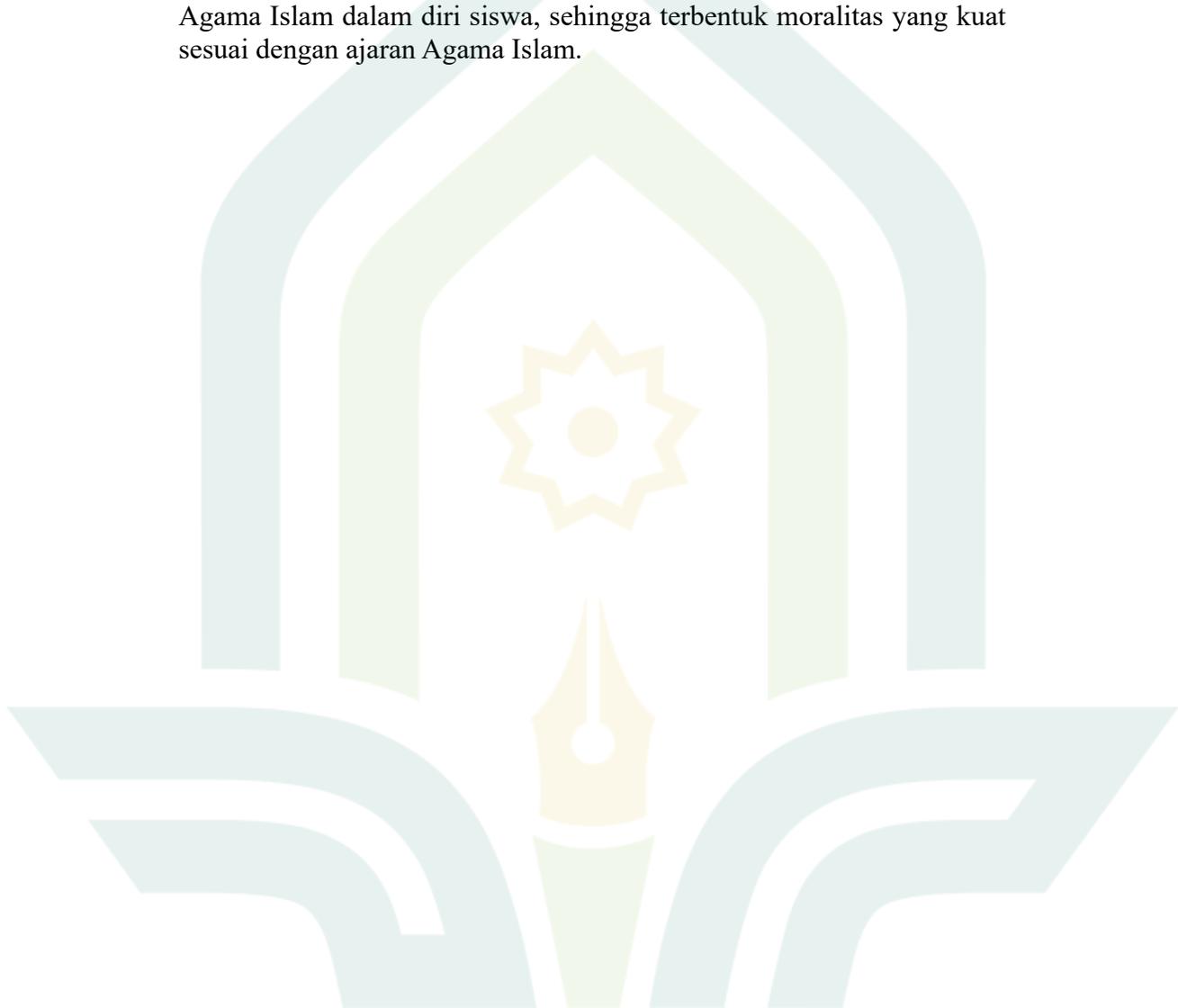
Kata Kunci: Strategi, Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam, Moralitas.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran krusial dalam membentuk moralitas peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai etika dan spiritual yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Internalisasi ini dilakukan melalui berbagai aktivitas keagamaan di lingkungan sekolah, seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan doa bersama. Namun, masih ditemukan sejumlah permasalahan moral dan kedisiplinan siswa, seperti rendahnya sopan santun terhadap guru, seringnya membolos, keterlambatan datang ke sekolah, serta kurangnya rasa tanggung jawab. Fenomena penggunaan sepeda motor oleh siswa secara bebas menjadi salah satu indikator rendahnya kesadaran terhadap nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab yang mendorong dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi nilai-nilai Agama Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan di MTs Tholabuddin; (2) menganalisis proses internalisasi nilai-nilai tersebut dalam membentuk moralitas siswa; dan (3) mengeksplorasi strategi internalisasi nilai-nilai Agama Islam yang diterapkan melalui kegiatan keagamaan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Informan penelitian dipilih secara purposive, meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui empat tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan mengandung nilai-nilai keagamaan seperti nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Setiap kegiatan keagamaan yang dilakukan sejatinya mengandung ketiga nilai ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam proses Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam melibatkan tiga tahap, yaitu transformasi, transaksi, dan transinternalisasi. Guru berperan sebagai pendamping dan teladan dalam

proses internalisasi ini. Proses internalisasi nilai merupakan proses yang panjang dan terkait satu sama lain serta melibatkan berbagai macam pihak. Selanjutnya strategi Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam yang dilakukan menggunakan beberapa strategi untuk menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, seperti keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, janji dan ancaman, serta kedisiplinan. Terdapat beberapa strategi yang efektif untuk menginternalisasikan Nilai-Nilai Agama Islam dalam diri siswa, sehingga terbentuk moralitas yang kuat sesuai dengan ajaran Agama Islam.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Moralitas Siswa di MTs Tholabuddin Warungasem Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin M.A selaku Ketua Program Studi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dewi Anggraeni M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Dosen Perwalian Akademik.
6. Teristimewa untuk kedua orang tuaku bapak H. Thoyyibin dan Ibu Hj. Junaenah, Kakakku Ulfah Zulfiana S.Sy dan saudara ipar M. Najmuddin S.H. Keponakanku, M. Ziham Syafiun Nidhom yang

selalu memberikan doa, dukungan, semangat, kasih sayang disetiap langkah ku.

7. Sahabat-sahabatku (Ivana, Sulis, Mb Fany, Mb Maya, Tyas) dan Teman-teman PAI Angkatan 2021 yang selalu membantu dan menemaniku.
8. Teman-teman KKN Desa Ambowetan Kec. Ulujami Kab. Pemalang, teman-teman PPL SMK PGRI Batang. Setiap momen indah bersama kalian akan selalu tersimpan didalam hati.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 10 Februari 2025

Itsna Azkya Iktafana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam	6
2.1.2 Proses Tahapan Internalisasi	9
2.1.3 Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam	10
2.1.4 Moralitas.....	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
2.3 Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Fokus Penelitian	22
3.3 Data dan Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5 Teknik Keabsahan Data	23

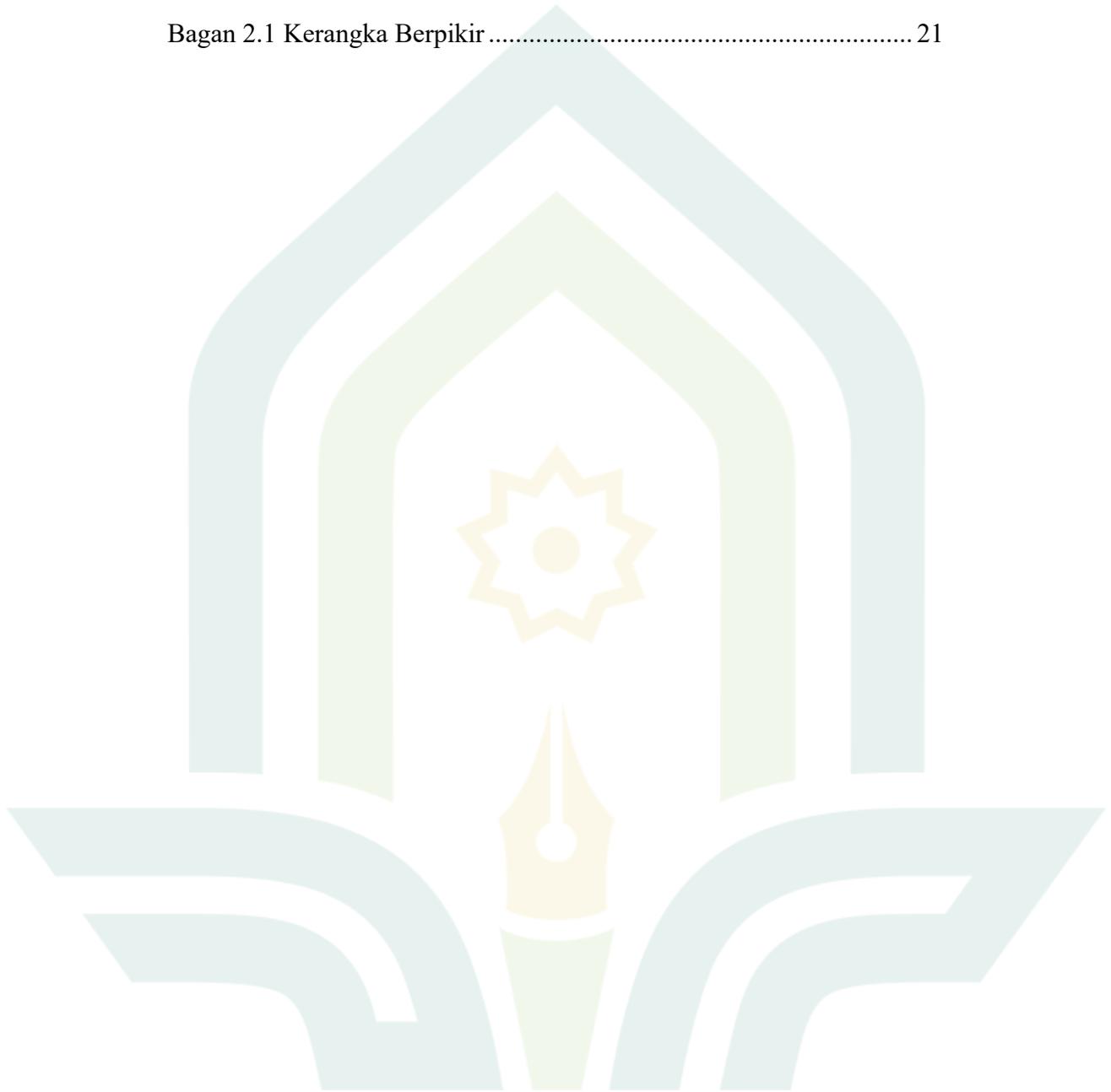
3.6	Teknik Analisis Data.....	24
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		26
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.1.1	Deskripsi Data Lokasi Penelitian.....	26
4.1.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	29
4.2	Pembahasan.....	43
4.2.1	Analisis Nilai-Nilai Agama Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan di MTs Tholabuddin.....	44
4.2.2	Analisis Proses Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam membentuk Moralitas siswa di MTs Tholabuddin.....	49
4.2.3	Analisis Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan dalam membentuk moralitas siswa di MTs Tholabuddin.....	51
BAB V PENUTUP.....		55
5.1	Simpulan.....	55
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah MTs Tholabuddin Masin.....	27
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTs Tholabuddin Masin.....	28
Tabel 4.3 Guru	28
Tabel 4.4 Nilai-Nilai Agama Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan.....	32
Tabel 4.5 Proses Internalisasi Nilai dalam Membentuk Moralitas Siswa.....	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	21
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	63
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	64
Lampiran 3 Surat Bukti telah melaksanakan Penelitian	65
Lampiran 4 Instrumen Observasi	66
Lampiran 5 Instrumen Wawancara	67
Lampiran 6 Instrumen Dokumentasi	71
Lampiran 7 Hasil Observasi	72
Lampiran 8 Transkrip Wawancara	73
Lampiran 9 Hasil Validasi Bahasa dan Materi	86
Lampiran 10 Dokumentasi	91
Lampiran 11 Guru Berdasarkan Ijazah, Tenaga Administrasi dan Tenaga Kebersihan	93
Lampiran 12 Sarana dan Prasarana	94
Lampiran 13 Blangko Bimbingan	94
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama berperan sangat penting dalam membangun moralitas siswa. pendidikan agama, mengajarkan siswa nilai-nilai etika dan moral yang dijadikan pedoman dalam berperilaku sehari-harinya. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan empati. Nilai-nilai tersebut membentuk karakter siswa sehingga siswa dapat memilah mana yang benar dan salah, serta memiliki kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan prinsip moral (Diana et al., 2023).

Internalisasi nilai-nilai agama dalam dunia pendidikan mampu dicapai dengan melakukan berbagai aktivitas, seperti kegiatan yang mengedepankan prinsip-prinsip ajaran agama Islam, mulai dari membaca ayat Al-Qur'an dan doa bersama setiap hari. Aktivitas ini bukan sekadar rutinitas, melainkan upaya untuk membangun kesadaran spiritual dan moralitas yang kuat di kalangan siswa. Melalui pendekatan ini, nilai-nilai seperti toleransi, kasih sayang, dan kejujuran dipromosikan sebagai bagian integral dari aktivitas sehari-hari (Shobri, 2021). Institusi pendidikan bukan hanya menciptakan siswa yang cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak mulia dengan menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam saat pembelajaran (Diana et al., 2023).

Namun demikian, realitas sosial menunjukkan adanya degradasi moral yang cukup mengkhawatirkan di kalangan remaja, termasuk siswa sekolah. Data nasional dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) menunjukkan bahwa kasus kekerasan anak dan remaja di Indonesia masih tinggi. Data dari SIMFONI-PPA menunjukkan tren peningkatan kasus kekerasan terhadap anak dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 tercatat 11.055 kasus, meningkat menjadi 18.175 kasus pada tahun 2023 yang dilaporkan ke Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA). Banyak di

antaranya melibatkan pelajar dan remaja usia sekolah (Rostyaningsih, 2019).

Problem dalam dunia pendidikan yang dihadapi saat ini berdasarkan hasil penelitian Fathur Rozi yaitu banyak lembaga pendidikan kini sudah modern dan dilengkapi dengan teknologi tinggi. Tetapi, hal tersebut masih belum cukup untuk menciptakan siswa yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam berkehidupan sehari-hari (Rozi, 2019). Selama sepuluh tahun terakhir, di sekolah maupun di luar sekolah siswa masih banyak yang menunjukkan perilaku yang dianggap belum sesuai dengan norma agama, seperti sikap yang tidak pantas di lingkungan sekolah atau masyarakat, antara lain melawan guru, terlibat tawuran, pelecehan, seks bebas, pemerkosaan, terlibat dalam kelompok tidak terdidik, dan tindak kekerasan (Pridayanti et al., 2022). Hal tersebut diperkuat oleh Syaharuddin, Pendidikan agama belum juga mencapai keberhasilan untuk membimbing siswa dalam membentuk etika dan moralitas bangsa. Nyatanya, sejumlah siswa banyak yang menunjukkan penurunan dalam aspek moral mereka (Karimah, 2022). Peran media massa, baik yang berbentuk elektronik maupun cetak, berfungsi sebagai sarana pelatihan dan pendidikan masyarakat memang semakin berkembang, justru memicu kemerosotan moral pada remaja. Lebih lanjut, lingkungan masyarakat tempat remaja berinteraksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola perilakunya (Listari, 2021).

Permasalahan terkait dengan moralitas ditemukan juga di MTs Tholabuddin adalah sekolah di wilayah kabupaten Batang. Permasalahan yang terdapat disana mulai dari perilaku akhlak siswa sehari-hari seperti kurangnya sopan santun siswa terhadap guru serta kurangnya disiplin siswa seperti sering membolos, datang terlambat dan kurangnya tanggung jawab (Kasi, 2024). Yang paling terlihat adalah banyaknya siswa yang menggunakan sepeda motor untuk transportasi ke sekolah menjadikan peneliti melakukan penelitian. Ini karena, Pasal 281 Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menyatakan bahwa pengendalian sepeda motor dilarang bagi anak-anak di bawah usia 16 tahun

(Undang-undang, 2009). Siswa yang berakhlak Islami yang baik seharusnya mengetahui tanggung jawab mereka dan bertindak dengan cara yang tepat. Di sinilah peran guru adalah membentuk setiap perilaku (moral) siswa untuk menjadi mandiri dan berakhlak baik (Rachma et al., 2024).

Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran agama secara kognitif belum cukup. Diperlukan pendekatan strategis melalui internalisasi nilai-nilai agama Islam agar siswa tidak hanya tahu, tetapi juga mau dan mampu mengamalkannya. Langkah yang diambil oleh sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui kegiatan keagamaan. MTs Tholabuddin sendiri memiliki banyak kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an, tahlil dan ziarah kubur di makam Syekh Tholabuddin. Selain itu, MTs Tholabuddin juga memiliki Pondok Pesantren untuk siswanya (Kasi, 2024).

Namun, efektivitas kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut dalam membentuk moralitas siswa masih memerlukan evaluasi yang mendalam. Di sinilah pentingnya mengkaji strategi internalisasi nilai-nilai Agama Islam bukan hanya aktivitasnya, tetapi juga bagaimana strategi tersebut diterapkan secara konsisten dan menyentuh aspek afektif siswa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam tentang “Strategi Internalisasi Nilai–Nilai Agama Islam dalam Membentuk Moralitas Siswa di Mts Tholabuddin Warungsem Batang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mengingat hal-hal di atas, masalah-masalah berikut dapat diidentifikasi:

1. Meskipun nilai-nilai agama sangat penting untuk diinternalisasikan siswa, hasilnya masih belum berhasil.
2. Kemorosotan moral siswa, seperti kurangnya sopan santun siswa terhadap guru serta kurangnya disiplin siswa seperti sering membolos, datang terlambat dan kurangnya tanggung jawab.

Yang paling terlihat adalah banyaknya siswa yang menggunakan sepeda motor untuk transportasi ke sekolah.

3. MTs Tholabuddin sendiri memiliki banyak kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, tadarus dan istighotsah di makam Syekh Tholabuddin.
4. Adanya kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, tadarus dan istighotsah di makam Syekh Tholabuddin. Digunakan untuk internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam membentuk moralitas siswa di MTs Tholabuddin.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada strategi internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam membentuk moralitas siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Tholabuddin, sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas. Nilai-Nilai Agama Islam yang digunakan yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Adapun siswa tersebut dibatasi pada siswa kelas 8 MTs Tholabuddin.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, maka rumusan masalah dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai Agama Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan di MTs Tholabuddin?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam membentuk moralitas siswa di MTs Tholabuddin?
3. Bagaimana strategi internalisasi nilai-nilai Agama Islam yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan dalam membentuk moralitas di MTs Tholabuddin?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai Agama Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan di MTs Tholabuddin.
2. Untuk mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam membentuk moralitas siswa di MTs Tholabuddin.

3. Untuk mendeskripsikan strategi internalisasi nilai-nilai Agama Islam yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan dalam membentuk moralitas di MTs Tholabuddin.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberi kontribusi, baik dari segi nyata ataupun tersirat untuk akademisi maupun praktisi. Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa tentang Agama Islam, terutama terkait strategi internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk moralitas siswa yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari di luar sekolah.
 - b. Dapat memberikan kontribusi kepada pemikiran Islam dengan memperluas bidang pembahasan terkait internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam membentuk moralitas siswa.
 - c. Berfungsi sebagai sumber rujukan bagi yang akan melanjutkan penelitian lebih jauh mengenai pembahasan yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan landasan dalam mengembangkan serta mengoptimalkan berbagai kegiatan yang mendukung siswa dalam memahami nilai-nilai Agama Islam.
 - b. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini bisa menjadi acuan dalam menetapkan aturan yang bertujuan meningkatkan kualitas sekolah melalui kegiatan keagamaan di Sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data, maka dapat dihasilkan kesimpulan pembahasan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Agama Islam yang terkandung dalam berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan MTs Tholabuddin menjadi bagian internalisasi dari kegiatan pembelajaran dikelas, seperti salat dhuha, salat zuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan istighotsah. Kegiatan-kegiatan ini mengandung nilai-nilai keagamaan seperti nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Setiap kegiatan keagamaan yang dilakukan sejatinya mengandung ketiga nilai ajaran Islam yang tidak dapat terpisahkan satu sama lain.
2. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam di MTs Tholabuddin melibatkan tiga tahap, yaitu transformasi, transaksi, dan transinternalisasi. Guru berperan sebagai pendamping dan teladan dalam proses internalisasi ini. Proses internalisasi nilai merupakan proses yang panjang dan terkait satu sama lain serta melibatkan berbagai macam pihak.
3. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam yang dilakukan MTs Tholabuddin menggunakan beberapa strategi untuk menginternalisasikan nilai-nilai Agama Islam, seperti keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, janji dan ancaman, serta kedisiplinan. Ada berbagai strategi yang efektif untuk siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai Agama Islam dengan berbagai kegiatan keagamaan, sehingga terbentuk moralitas yang kuat sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Dengan demikian, MTs Tholabuddin telah berhasil menginternalisasikan nilai-nilai Agama Islam melalui berbagai kegiatan keagamaan dengan menggunakan beberapa strategi yang efektif. Sehingga bertujuan untuk

membentuk moralitas siswa sesuai dengan nilai-nilai Agama Islam yang diajarkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti ingin memberikan saran untuk dipertimbangan dalam penerapan dan pengembangan ide-ide yang tercantum dalam skripsi. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi MTs Tholabuddin, kiranya dapat terus mengembangkan proses internalisasi nilai-nilai Agama Islam agar maksud pendirian MTs Tholabuddin ini tercapai, selain itu perlu untuk memperjelas aturan dan tata tertib sekolah agar siswa dalam menjalankan tanggung jawab mereka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat terus berkontribusi dalam menginternalisasikan nilai-nilai Agama Islam kepada siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan akhlak yang baik. Dengan adanya panduan dan pengawasan dari guru, proses internalisasi nilai-nilai Agama Islam akan lebih efektif pada siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan meningkatkan semangat mereka dalam belajar. Proses internalisasi nilai-nilai Agama Islam ini akan membantu mereka untuk memiliki akhlak yang baik.
4. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai Agama Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In P. Rapanna (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). CV. syakir Media Pressi.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE-D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Anggraeni, D., & Maharani, S. (2024). *Strategi penanaman karakter Cinta Tanah Air melalui kegiatan kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah*. 2(1).
- Anggraeni, D., Ningsih, N., & Afiati, K. (2023). *Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Amsilati*. 15, 83–99.
- Arafah, F. (2020). Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter siswa Melalui Kegiatan Mentoring di Badan Kenaziran Musala Al- Farabi SMA Negeri 2 Medan. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Arif Rachman, E. Yochanan, A. I. S. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. CV Saba Jaya Publisher.
- Aris, A. (2022). Metode Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Quran. In *Tsaqafatuna* (Vol. 4, Issue 1).
<https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i1.163>

- Azhari, A. (2020). Metode Keteladanan Pendidikan islam Perspektif Al-Qur'a dan Al-Hadist. *Aicet, I(I)*, 145–156.
- Bariyah, K. (2018). *Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam menumbuhkan pribadi yang bertanggung jawab (studi kasus siswa smp islam al-azhar kediri)*.
- Burhanudin, I. (2016). *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Babakan Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*.
- Darwis, M., Saidah, W., Ningsih, W., Maryam, S., Amanda, S., Akbar, F. H., Nurhidayat, R., & Syawalludin, M. (2024). *Islam dan Moral*. 8(6), 25902–25908.
- Diana, S. R., Afendi, A. R., & Sudadi. (2023). Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik di SMPN 6 Tenggarong Seberang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1897–1903.
- Fitriyah, N. L., & Ulwiyah, N. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP*. 3(2), 247–269.
- Hadi, J. P. (2016). *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Muslim Pancasila Wonotirto Blitar*. (Vol. 66).
- Hanum, L., & Dauly, H. P. (2018). TRANS INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAMIS DALAM PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA. *ANALYTICA ISLAMICA*, 7, 234–253.
- Hasnawati, S. N. (2020). *Metode Targhib dan Tarhib dalam Pendidikan Islam*. V(1), 64–77.
- Idris, S. (2017). *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. In *Darussalam Publishing*.

- Jalilah, S. R. (2021). Merangsang Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Tutorial Berbasis Media Video Sosiodrama untuk Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5953–5960. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1657>
- Karimah, L. S. (2022). Urgensi Pembentukan Etika Moral Generasi Muda Sebagai Civitas Akademik Di Era Global. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 6(1), 84–88. <https://doi.org/10.20961/seeds.v6i1.72402>
- Kasi, M. (2023). *STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI TADARUS AL-QUR'AN DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG*.
- Kasi, M. (2024). *Hasil wawancara pribadi : 11 Desember 2024*.
- Kurnia, Y. (2015). Pengembangan Kemampuan Nilai-nilai Agama dan Moral di TK. *Pengembangan Kemampuan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Di TK. Bandung: PPPPTK TK Dan PLB*.
- Listari, L. (2021). Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 7. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46320>
- Lubis, Z., Jakarta, U. N., Anggraeni, D., Nahdlatul, U., & Indonesia, U. (2019). *Paradigma Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi Menuju Pendidik Profesional*. 15(1), 133–153.
- Misfala, M. Y., & Salim, H. (2024). *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran PAI Berbasis Al-Qur ' an*. 5(4), 1177–1186.
- Mukarromah. (2024). *Komponen Nilai Pendidikan Agama Islam : Analisis Nilai*. 4(3), 40–49.
- Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–12.

<https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>

- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Penulis*: CV. Harfa Creative.
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*. XIII(2), 177–181.
- Ningsih, T. (2022). *Transformasi Moral Digital dalam Pembelajaran* (D. W. S. Lestar (ed.)). SIP Publishing (Anggota IKAPI).
- Pridayanti, E. A., Andrasari, A. N., & Kurino, Y. D. (2022). Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak Sd. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(1), 40–47.
- Rachma, A., Laura Balqis, T., Harahap, A., William, J., Ps, I. V, Baru, K., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2024). Peran Guru dalam Pembentukan Etika dan Moral Siswa: Perspektif Pendidikan Modern. *Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 2962–4797. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i3.2981>
- Rostyaningsih, S. L. C. D. (2019). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 73 Jakarta Selatan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE_D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_T_ERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Rozi, F. (2019). *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49044>
- Rubini. (2019). Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam. *Al-Manar*, 8(1), 225–271. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.104>
- Sabila, N. A. (2020). Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali). *NALAR: Jurnal Peradaban Dan*

Pemikiran Islam, 3(2), 74–83.
<https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1211>

- Shobri, M. (2021). Strategi dan Dampak Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 7. <https://ejournal.staiha.ac.id/index.php/cendekia/article/view/180>
- Subar Junanto, Abdul Wahid, R. W. (2020). INTERNALISASI NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 6(2), 42–46.
- Sudarsono. (2018). *Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. 4.
- Sufiani, S., Try Andreas Putra, A., & Raehang, R. (2022). Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 62–75. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.129>
- Sufiyana, Y. (2021). PENDIDIKAN KETELADANAN DALAM ISLAM (Analisis QS. Al-Ahzab: 21). : : *Journal Islamic Pedagogia, Volume 1, Number 1, 1(1)*, 35–41.
- Sutrisno. (2020). Internalisasi pendidikan moral pada perguruan tinggi di Jepang. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(1), 50–59. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i1.30338>
- Trisiana, A., & Supeni, S. (2020). *Pendidikan Nilai Moral Berbasis Pancasila*. UNISRI Press.
- Umar Sidiq, M. M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Undang-undang. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (UU Nomor 22 Pasal 281 Tahun 2009)*.

- Utmiyati, M. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Melalui Metode Pembiasaan Dan Keteladanan Di Sd N 1 Karang Endah Lampung Tengah. *Uin Raden Intan Lampung*, 1–70.
- Widyaningsih, T. S., Zamroni, Z., & Zuchdi, D. (2014). INTERNALISASI DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA SMP DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGIS. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(2), 181–195. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i2.2658>
- Zamili, M. (2015). Menghindar Dari Bias Dalam Kesahihan Riset Kualitatif. *Jurnal Lisan Al Hal*, 7(2), 283–302. <https://journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/97/84>

